
**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP
KECURANGAN (*FRAUD*): SEBUAH LITERATUR REVIEW**

Luh Utami¹, Suandi²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram
email: luhutami120185@gamil.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit dan audit internal terhadap kecurangan (*Fraud*). Studi ini dilakukan melalui literature review terhadap 15 artikel yang sudah terpublikasi selama lima tahun terakhir. Pencarian literatur dilakukan melalui database elektronik yaitu google scholar dengan memasukkan kata kunci “Komite audit”, “Audit Internal”, “kecurangan dan “*Fraud*”. Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa komite audit dan audit internal berpengaruh terhadap kecurangan atau *Fraud*. Komite audit dan audit internal merupakan organ perusahaan yang berfungsi memperbaiki mutu laporan keuangan dengan mengawasi laporan keuangan atas nama dewan komisaris, menciptakan iklim disiplin dan kontrol yang akan mengurangi kemungkinan penyelewengan–penyelewengan, memungkinkan anggota yang non eksekutif menyumbangkan suatu penilaian independen dan memainkan suatu peran yang positif, membantu direktur keuangan dengan memberikan suatu kesempatan dimana pokok-pokok persoalan penting yang sulit dilaksanakan dapat dikemukakan, meningkatkan kepercayaan publik terhadap kelayakan dan obyektivitas laporan keuangan serta meningkatkan kepercayaan terhadap kontrol internal yang baik.

Kata Kunci: *Komite Audit, Audit Internal, Fraud*

PENDAHULUAN

Kecurangan (*Fraud*) dapat berakibat buruk hingga terjadinya kerugian pada sebuah organisasi atau perusahaan baik disektor publik maupun sektor swasta. Setiap perusahaan akan berupaya untuk meminimalkan resiko terjadinya *fraud* dengan melakukan berbagai upaya pencegahan *fraud* yang mungkin terjadi di perusahaan. Bentuk-bentuk *fraud* dapat berupa korupsi (baik dalam bentuk penyuapan), *kickbacks*, pemberian ilegal, pemerasan secara ekonomi, maupun pertentangan kepentingan, penyalahgunaan asset maupun laporan yang dimanipulasi (ACFE, 2016).

Beberapa kasus *fraud* fenomenal yang pernah terjadi mengakibatkan runtuhnya beberapa perusahaan raksasa dunia yang mempengaruhi perekonomian secara luas bukan hanya negara tempat perusahaan tersebut bernaung tetapi juga mengguncang perekonomian dunia. Beberapa kasus *fraud* pada perusahaan besar dunia diantaranya kasus Enron yang terlibat masalah melakukan Mark Up pada pendapatan sebesar US\$ 600 juta, dan telah menyembunyikan

utangnya sebesar US\$ 1,2 miliar dengan teknik *off-balance sheet* dan dituduh telah melakukan kriminal dalam bentuk penghancuran dokumen yang berkaitan dengan investigasi atas kebangkrutan Enron sehingga terjadi penghambatan terhadap proses peradilan. Setelah runtuhnya Enron beberapa perusahaan besar dunia lainnya juga mengalami *fraud* seperti *World Com*, *Tyco International* dan *Satyam Computer*.

Menurut *Fraud Triangle Theory* yang dikemukakan oleh Crassey (1953) *fraud* terjadi karena adanya tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Secara simultan ketiga hal tersebut akan mendorong suatu pihak untuk berada pada suatu kondisi moral hazard yang menjustifikasi tindak kecurangan (Sukirman dan Sari, 2013). Orang-orang yang duduk dalam organisasi perusahaan terutama yang terkait pengendalian dan pengawasan seperti komite audit dan audit internal harus benar-benar melakukan tugasnya dengan baik agar pendeteksian dini terhadap kecurangan bisa dilakukan dengan baik sebagai upaya pencegahan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/PJOK.04/2015, anggota komite audit diisyaratkan independen dan sekurang-kurangnya ada satu orang memiliki kemampuan dibidang akuntansi atau keuangan. Independensi yang dimaksudkan bahwa anggota dan ketua komite audit bersifat independen serta tidak memiliki koneksi keuangan dan tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota dewan komisaris dan dewan direksi. Independensi dibutuhkan agar dalam melaksanakan tugasnya bebas dari keberpihakan terhadap entitas dan kepentingan pihak-pihak lainnya dengan kata lain komite audit dituntut independen baik dalam kenyataan (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*) serta keahlian (*competence*).

Komite audit dan audit internal perusahaan harus benar-benar melaksanakan tugasnya dengan efektif sehingga dapat mencegah terjadinya suatu kecurangan atau *fraud*. *Fraud* sendiri dilakukan secara sadar dengan melawan hukum dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara memanipulasi ataupun menyerahkan laporan yang salah atau telah dimanipulasi oleh oknum tertentu baik dari internal maupun eksternal perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan cepat untuk pribadi maupun bersama yang nantinya akan merugikan orang lain (Alfian, N., Rahayu, 2019)

Hasil penelitian Siregar & Tenoyo (2015) menemukan bahwa kecurangan merupakan ancaman utama dalam praktik bisnis di Indonesia dan tingginya kasus kecurangan yang terjadi disebabkan oleh lemahnya pengawasan dan komitmen dalam penerapan kode etik perusahaan. Komitmen dan kode etik disini erat kaitannya dengan perilaku organ – organ dalam perusahaan termasuk didalamnya karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Beberapa penelitian yang meneliti pengaruh komite audit dan audit internal terhadap kecurangan diantaranya Prastiwi.,Prima(2024) yang mengambil sampel pada bank BUMN di Batam. Hasil penelitiannya adalah audit internal dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap *fraud* atau kecurangan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Permatasari.,et.al (2014) dimana komite audit yang di proksikan dengan jumlah anggota, keahlian keuangan dan jumlah rapat komite audit serta audit internal tidak berpengaruh terhadap *Fraud* (kecurangan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit dan audit internal terhadap kecurangan (*Fraud*).

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode tinjauan literatur (*literature review*) dengan mengkaji lebih dalam pengaruh komite audit dan audit internal terhadap *fraud*. Dalam pencarian literatur yang akan digunakan sebagai bahan kajian dalam studi ini, penulis menggunakan beberapa kata kunci yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu “Komite Audit” dan “Audit Internal”, “*Fraud*”, dan “Kecurangan”.

Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan data base elektronik seperti google scholar. Proses penelaahan literatur dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria inklusi

yaitu : (1) studi berupa publikasi jurnal yang sudah melalui proses peer review, (2) Jurnal ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris (3) Tersedia full teks dari artikel yang akan ditelaah dan (4) artikel yang dipublikasi 5 tahun terakhir.

Dengan menggunakan kata kunci diatas, ditemukan 90 artikel yang berdasarkan abstrak dan judul memenuhi kata kunci yang diminta. Strategi yang dilakukan adalah dengan membaca abstrak dan judul serta kata kunci dari jurnal yang ada. Setelah dilakukan penyaringan, penulis akan mencoba mencari full teks dari setiap artikel yang sesuai. Dari full teks yang diperoleh, penulis akan membaca cepat artikel tersebut hingga diperoleh artikel yang tepat untuk dapat ditelaah lebih lanjut dan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan menggunakan kriteria inklusi, hanya 15 artikel yang diperoleh full teksnya dan dapat digunakan sebagai telaah literatur untuk menjawab pertanyaan pada studi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literatur review dilakukan dengan cara menelaah publikasi yang ada yang membahas hubungan antara komite audit dan audit internal terhadap *fraud*. Dengan menggunakan kriteria inklusi, maka diperoleh 15 studi yang tersedia full text-nya dan dapat dilakukan telaah literature lebih dalam Tabel :

Tabel 1
Daftar Telaah Literature

NO	PENULIS	TUJUAN PENELITIAN	SAMPEL	METODE PENGAMBILAN DATA	HASIL
1	Anggiena Mei Prastiwi, Argo Putra Prima (2024)	Untuk mengetahui pengaruh audit internal, efektivitas komite audit dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan yang akan terjadi pada bank BUMN Batam.	100 Karyawan Bank BUMN di Batam	Kuisisioner dengan menggunakan google form	Audit internal dan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap fraud.
2	Dinda sukma Noprianti Putri, Mohammad	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh peranan audit	Bank umum syariah yang terdaftar di	Purposive sampling	Jumlah komite audit dan rapat komite audit secara simultan

	Orinaldi, Khairiyani (2024),	internal, pengendalian internal, dan komite audit terhadap pencegahan fraud	OJK Tahun 2018 -2021		berpengaruh terhadap fraud.
3	Nafika Rahma Rozani, Hwihanus (2024)	Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, komite audit dan ukuran nilai perusahaan terhadap indikasi kecurangan	12 Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI	Purposive sampling	Komite Audit berpengaruh positif terhadap kecurangan
4	Luh Wulan Permatasari, Popy Sofia Koeswoyo, Cahya Irawady (2023)	Untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh audit internal dan komite audit terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	20 Badan Usaha Milik Negara yang go public dan terdaftar di BEI	Purposive sampling	Komite Audit dan audit internal tidak berpengaruh terhadap fraud (korupsi)
5	Made Indra Astrawan, Tarmizi Achmad (2023)	Untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen auditor	33 perusahaan sektor perbankan terdaftar di	Purposive sampling	Ukuran komite audit dan keahlian keuangan komite audit berpengaruh positif terhadap fraud

		spesialisasi industri, fee audit, ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan masa jabatan komite audit terhadap pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan	BEI 2019-2021		
6	Anggraini Siregar, Resty (2022)	Mengetahui pengaruh audit internal, komite audit dan whistleblowing system terhadap pengungkapan kasus kecurangan.	8 perusahaan sektor jasa yang terdaftar di BEI	Purposive Sampling	Komite audit dan audit internal tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
7	Novita Angelina Tan, Anis Chariri (2022)	Untuk mengetahui pengaruh proporsi dewan komisaris independen, aktivitas komite audit, dan kepemilikan manajerial Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	25 Perusahaan tercatat di BEI Tahun 2009-2020 kecuali perusahaan industri keuangan.	Purposive sampling	Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan. Aktivitas komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan. Probabilitas dan leverage tidak berpengaruh

					terhadap kecurangan.
8	Ike Trijayanti, Nedi Hendri, Gustin Padwa Sari (2021)	Untuk menguji pengaruh komite audit, audit internal dan whistleblowing system terhadap pencegahan fraud	22 perusahaan sektor perdagangan BEI 2016-2019	Purposive sampling	Komite audit dan audit internal berpengaruh signifikan terhadap fraud.
9	Komang Yoga Mahendra, A.A.A Erna Trisnadewi, Gusti Ayu Intan Saputra Rini (2021)	Untuk melihat pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada bank – bank BUMN di Denpasar	Bank BUMN di Denpasar	Melalui kuisisioner kepada seluruh pegawai bank yang menjadi responden sebanyak 80 Orang	Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan
10	Phuji Maisaroh, Maulida Nurhidayati (2021)	Untuk menguji pengaruh komite audit, Good Corporate governance, dan Whistleblowing system terhadap fraud baik secara parsial maupun simultan.	14 bank umum syariah	Teknik sampling jenuh	Komposisi komite audit independen, masa tugas komite audit dan good corporate governance berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap fraud
11	Debrina Puspita (2021)	Mengetahui apakah komite audit, tata kelola perusahaan dan Whistleblowing system secara	9 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan	Purposive sampling	Komite audit, Tata Kelola perusahaan dan Whistleblowing system secara parsial dan

		parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan	minuman yang terdaftar di BEI 2016-2019		simultan berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.
12	Mardani, Yesi Mutia Basri, M Rasuli (2020)	Untuk menguji pengaruh komite audit, audit internal dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kecurangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2018	33 Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2018	Purposive sampling	Komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2018 Audit Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2018
13	Ni kadek Yulik Tiapandewi, Ni Nyoman Ayu suryandari, A.A. Putu Gede Bagus Arie Susandya (2020)	Menguji pengaruh tekanan eksternal, target keuangan, Nature of industry, Auditor change dan komite audit terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan	63 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	Purposive sampling	Tekanan eksternal, target keuangan, Nature of Industry tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Auditor change berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.

					Komite audit berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
14	Khairani Erlien Nurliasari, Tarmizi Achmad (2020)	Mengetahui pengaruh karakteristik komite audit terhadap kecurangan pelaporan keuangan	77 perusahaan manufaktur terdaftar BEI pada tahun 2015-2017	Purposive Sampling	Komite audit independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Keahlian keuangan komite audit, frekwensi rapat komite audit dan masa jabatan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
15	Luh Utami, Lilik Handajani, Hermanto (2019)	Untuk menguji pengaruh komite audit dan audit internal terhadap pengungkapan kasus kecurangan dengan dimoderasi oleh Whistleblowing System	51 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI	Purposive sampling	Komite audit berpengaruh positif terhadap fraud sedangkan audit internal berpengaruh negatif terhadap fraud.

Kecurangan atau *fraud* merupakan permasalahan serius yang semakin berkembang diperusahaan. Pelaku – pelaku kecurangan dewasa ini juga berkembang bukan hanya golongan atas, tetapi sudah banyak menyentuh pegawai golongan bawah. Hal ini tentu menjadi sesuatu yang perlu diwaspadai dan juga memerlukan kepedulian semua elemen dilingkungan perusahaan. Berdasarkan *survei fraud Indonesia* (SFI,2016) menemukan bahwa korupsi merupakan jenis kecurangan yang paling bnyak terjadi di Indonesia disusul dengan penyalahgunaan aset dan kecurangan pelaporan keuangan. Kerugian yang ditimbulkan oleh

fraud menurut survei tersebut juga sangat besar antara rentangan Rp.5 juta rupiah hingga diatas Rp.10 Milyar.

Penelitian tentang *fraud* telah banyak dilakukan peneliti di Indonesia diantaranya Anggiena & Argo (2024), Dinda, dkk(2024), Navika & Rozani (2024), Permatasari, dkk (2023), Utami, L., dkk (2019) temuan dari beberapa penelitian tersebut mengungkapkan bahwa komite audit dan audit internal berpengaruh terhadap *fraud*. Menurut KNKG terkait Pedoman pembentukan komite audit yang efektif disebutkan beberapa syarat keanggotaan komite audit diantaranya bersifat independen dan memiliki keahlian keuangan. Prastiwi, A.M., Prima, A.P.(2024) dan Permatasari, dkk (2023) meneliti hubungan antara komposisi komite audit dengan audit internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit yang independen dan memiliki anggota dengan latar belakang akuntansi atau keuangan, lebih sering melakukan pertemuan dengan Audit Internal, memiliki akses khusus kepada kepala audit internal dan mampu melakukan review proposal audit internal serta memahami laporan yang diberikan oleh audit internal.

Anggota komite audit bekerja secara independen dan tidak terkait dengan perusahaan dimana anggota tersebut bekerja. Penelitian yang dilakukan oleh Astrawan, dkk (2014) menemukan bahwa perusahaan yang terlibat dalam penipuan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menyewa lebih banyak direksi independen untuk komite audit mereka dari pada perusahaan lain. Basri., dkk(2020) yang juga menguji pengaruh komite audit, audit internal dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kecurangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2018 menemukan bahwa Komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2018.

Keahlian keuangan yang harus dimiliki oleh komite audit juga sangat penting terkait fungsi dari komite audit yaitu memperbaiki mutu laporan keuangan dengan mengawasi laporan keuangan atas nama dewan komisaris, menciptakan iklim disiplin dan kontrol yang akan mengurangi kemungkinan penyelewengan–penyelewengan, memungkinkan anggota yang non eksekutif menyumbangkan suatu penilaian independen dan memainkan suatu peran yang positif, membantu direktur keuangan dengan memberikan suatu kesempatan dimana pokok-pokok persoalan penting yang sulit dilaksanakan dapat dikemukakan, meningkatkan kepercayaan publik terhadap kelayakan dan obyektivitas laporan keuangan serta meningkatkan kepercayaan terhadap kontrol internal yang baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Utami, L., dkk(2019), Nurliasari., dkk(2020), Tiapandewi., dkk(2020), Mardani., dkk(2020). Komite audit yang memiliki anggota dengan keahlian keuangan mampu memeriksa dan menelaah laporan dan informasi yang diberikan oleh audit internal dan mampu mendeteksi dan mencegah kecurangan.

Menurut *Institute Internal Auditor* (IIA) adalah satu peran penting dari komite audit yaitu mengawasi fungsi auditor internal sehingga dapat disimpulkan bahwa antara komite audit dan audit internal memiliki tujuan yang sama. Mahendra., dkk(2021), Siregar, A., Resty (2022) yang dalam penelitiannya menguji pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan menyimpulkan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap kecurangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit dan audit internal terhadap kecurangan (*fraud*). Untuk menghindari terjadinya kecurangan yang terjadi dan

menimbulkan dampak – dampak besar terkait kerugian perusahaan di kemudian hari, perlu dilakukan tindak pencegahan. Pencegahan dapat dilakukan dengan menguatkan sistem tata kelola perusahaan dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi organ perusahaan yang terkait dengan fungsi pengawasan dan pengendalian. Hal ini erat kaitannya dengan tugas dan fungsi komite audit dan audit internal di dalam perusahaan. Komite audit dan audit internal yang melakukan tugasnya dengan baik efektif untuk mencegah dan mengungkap kecurangan yang terjadi didalam perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk melakukan penelitian primer pada organisasi publik atau swasta serta menambahkan beberapa faktor faktor lain yang mempengaruhi dalam pendeteksian dan pengungkapan kecurangan.

REFERENSI

- ACFE. 2016. Association of Certified Fraud Examiners.
<http://www.aaajournals.org/doi/abs/10.2308/ajpt-51663?code=aaan-site>.
- Albrecht, W. S., C. O. Albrecht and C. C. Zimbelman.2011. *Fraud Examination, 4th Edition (Cengage Learning: Mason, Ohio)*.
- Alfian, N., Rahayu, R.P. “Peran Audit Internal Dalam Upaya Preventif Fraud (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI). *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, Vol 5, no 1,2019,pp-45-58.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE).2000. “Report to Nation”. <http://marketplace.cfenet.com/Download.asp>*
- Astrawan,MI.,Achmad,Tarmizi. 2023. Pengaruh Efektivitas auditor Spesialisasi industri, Fee audit, dan Komite Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021).*Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.12(2).1-14.
- Lestari, I.T., Gunawan, H & Purnamasari, P. 2016. Pengaruh Peran Audit Internal dan Efektivitas Whistleblowing System Terhadap Pencegahan *Fraud* (Survei pada Bank Umum Syariah di kota Bandung, Jawa Barat). *Proceding Akuntansi Volume 2, No.1 Tahun 2016*, 2205-212.
- Mahendra, komang Yoga,et al. “ Pengaruh Audit internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank BUMN Di Denpasar”. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, Vol 2.no.1,2021,pp.1-4.
- Maisaroh,P., Nurhidayati,M.2021. Pengaruh Komite audit, Good Corporate governance dan Whistleblowing system Terhadap *Fraud* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Etihad: Journal Of Islamic Banking and Finance*, Vol.1 (1). 23-36.
- Mardani., Basri, Yesi Mutia dan Rasuli,M.2020. Pengaruh komite audit, audit Internal, Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2018. *Jurnal Al-Iqtishad*. 16(1).1-17.
- Nurliasari,Khairani.Erlin., Achmad,Tarmizi.2020. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan ManufakturYang Terdaftar di Bursa Efek indonesia Periode 2015-2017. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.9(1).1-12.

- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/PJOK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Jakarta:OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/PJOK.04/2015 tentang pembentukan dan penyusunan piagam unit audit internal*. Jakarta:OJK.
- Prastiwi, Anggiena Mei dan Prima,Argo Putra.2024. Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Komite Audit, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank BUMN Di Batam.Sientia Journal. 6(1):1-11.
- Puspita, Debriana.2021.Pengaruh Peran komite audit, Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Whistleblowing System Terhadap Kecurangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Juripol.Vol4(1).178-183.
- Putri,Dinda sukma Novrianti;Orinaldi,Mohammad;Khairiyani.2024. Pengaruh Jumlah Komite Audit Dan Rapat Komite Audit Terhadap Internal Fraud Yang Terjadi di Perbankan (Bank Umum Syariah) Periode 2018-2021.Jurnal Nuansa, vol.2(1):202-2017.
- Rozani, Naafika Rachma.,Hwihanus.2024. Pengaruh komite audit, Audit Internal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Indikasi Kecurangan Di Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Musytari:Neraca Manajemen, Ekonomi. Vol. 3(7):.1-11.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Siregar, Anggraini. 2022. Pengaruh Komite Audit, audit Internal dan Whistleblowing Syatem Terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan (Fraud) Pada Sektor Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA.
- Tan, Novita, Angenlina.,Anis.Chariri.2022.Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Aktivitas Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.Diponegoro Journal Of Accounting. Vol 11(4). 1-13.
- Tiapandewi,N.K.Y., Suryandari,N.N.A.,Susandya,B.A.2020. Dampak fraud Triangle dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Jurnal Kharisma. Vol.2(2).156-173.
- Trijayanti, Ike., Hendri,Nedi dan Sari, Gustin Padwa.2021. Pengaruh Komite Audit, Audit Internal dan Whistleblowing System terhadap pencegahan Fraud. Business and Economics Conference In Utilization of Modern Technology.30-42.
- Utami,Luh., Handajani Lilik., Hermanto.2019. Efektivitas Komite audit dan audit Internal Terhadap Kasus Kecurangan Dengan Whistleblowing System sebagai Variabel Pemoderasi. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol26(2).1570-1600.